

## ABSTRAK

**Nizar Nasyrul Muttaqin, 1540120016, Penerapan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Darussalamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus**

Rendahnya kemampuan kemandirian anak sangat berpengaruh pada pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak untuk bekal masa depannya. Berdasarkan fenomena inilah Panti Asuhan Yatim Piatu Darussalamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus melaksanakan bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan itu mengetahui proses dan hasil pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampling informan menggunakan *nonprobability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dilakukan pengasuh selaku pembimbing dengan menggunakan langkah-langkah bimbingan dan konseling Islam, yaitu meliputi beberapa tahap; identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment, dan evaluasi/*follow up*. Kedua, Hasil pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, dapat dikatakan cukup memberikan hasil yang baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari anak asuh dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan memiliki kesadaran akan adanya kontrol diri, sehingga dapat menjadikan bekal untuk mencapai kesuksesan hidup masa depannya. Ketiga, Faktor pendukung bimbingan konseling Islam, fasilitas dan lingkungan yang nyaman, serta dukungan pemerintah dan masyarakat, faktor penghambat bimbingan konseling Islam, latar belakang anak asuh dan minimnya kesadaran anak asuh dalam membiasakan diri dengan pertauran yang dibuat oleh pihak panti asuhan.

**Kata kunci : *Bimbingan Konseling, Kemandirian Anak, Panti Asuhan***